

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini menguji bagaimana pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada Bank Tabungan Negara. Menurut Sugiyono (2009:2) mengemukakan “Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek penelitian ini meliputi *independent variabel* dan *dependent variabel*. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X_1) yang diukur dengan menggunakan indikator *return on assets* (ROA) selanjutnya yaitu nilai pasar (X_2) yang diukur menggunakan indikator *earning per share* (EPS). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y) pada Bank Tabungan Negara periode 2009- 2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:2) mengemukakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2009:29) mengemukakan metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.” Dengan menggunakan metode deskriptif maka hal ini sejalan dengan penelitian, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai profitabilitas, nilai pasar dan harga saham pada Bank Tabungan Negara.

Selanjutnya menurut Suharsimin Arikunto (2010:8) mengemukakan “Metode verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan.” Dengan menggunakan metode verifikatif maka dapat dilihat pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada Bank Tabungan Negara.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2002:32-33) terdapat tiga jenis desain penelitian, sebagai berikut:

1. Desain Exploratif

Desain ini berusaha mencari ide-ide baru sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel bukan dari fakta.

2. Desain Deskriptif

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Desain Kausal

Desain ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kausal. Hal ini dikarenakan desain kausal sesuai dengan penelitian ini, karena tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Asep Hermawan (2009:95) mengemukakan “Operasional adalah suatu konsep yang menyatakan secara jelas dan akurat mengenai bagaimana konsep tersebut diukur.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2009:4) Variabel independen merupakan

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Berikut penjelasan mengenai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini :

1. Variabel independen (X_1) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan nilai pasar (X_2) dengan indikator *earning per share* (EPS).
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Berikut penjelasan operasionalisasi masing-masing variabel secara rinci dalam tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X_1)	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Irham Fahmi (2012:68)	<i>Return on assets</i> (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan.” Dapat dikatakan bahwa <i>return on assets</i> (ROA) menjadi rasio analisis yang mengukur tingkat kinerja suatu bank dalam memperoleh keuntungan.”	Untuk mengukur <i>return on assets</i> dapat menggunakan rumus : $ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

		Jopie Jusuf (2008:71)		
Nilai Pasar (X ₂)	Rasio nilai pasar adalah sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan kepada manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Dewi Astuti (2004:38)	<i>Earning per share</i> (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (<i>return</i>) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Darmadji dan Fakhrudin (2012:154)	Untuk mengukur <i>earning per share</i> dapat menggunakan rumus : $\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Widiatmodjo (2000:45)		Harga saham penutupan/ <i>Closing Price</i>	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Asep Hermawan (2009:168) “Sumber data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.”

Adapun data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari *annual report* Bank Tabungan Negara melalui www.bankbtn.com, dan juga dari *Indoesia Stock Exchange* (IDX). Berikut disajikan secara lebih rinci mengenai jenis dan sumber data yang penulis dapatkan :

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
Profitabilitas (<i>return on assets</i>)	Sekunder	<i>Annual report</i> Bank Tabungan Negara Tahun 2009-2012
Nilai Pasar (<i>earning per share</i>)	Sekunder	<i>Annual report</i> Bank Tabungan Negara Tahun 2009-2012
Harga Saham	Sekunder	<i>Indoesia Stock Exchange</i> (IDX) Tahun 2009-2012

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur sistematis yang dilakukan dalam melakukan penelitian guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu meliputi :

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) mengemukakan “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.” Atas dasar tersebut maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat laporan keuangan Bank Tabungan Negara.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan studi kepustakaan ini, penulis mencari data dari berbagai buku, literature, jurnal, situs internet, dan sumber data lainnya,

dengan tujuan mendapatkan data berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun data yang penulis dapatkan yaitu dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan website Bank Tabungan Negara yaitu www.bankbtn.com

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:145) mengemukakan “Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank BUMN diantaranya yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:147) menyatakan “Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dengan demikian, sebagian dari elemen populasi adalah sampel.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu Bank Tabungan Negara.

3.6 Rancangan Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Uji Analisis Data

Pada dasarnya melakukan suatu penelitian memiliki tujuan tertentu. Menurut Asep Hermawan (2009:14) mengemukakan “Penelitian memiliki tujuan

yang terfokus untuk memecahkan masalah serta mengikuti langkah-langkah yang logis, terorganisir, dan ketat untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data serta menarik suatu kesimpulan yang *valid*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada penjelasan sebelumnya.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai profitabilitas, nilai pasar dan harga saham Bank Tabungan Negara
2. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian diolah kembali sesuai dengan indikator yang digunakan oleh penulis, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Setelah itu dilakukan analisis deskriptif mengenai profitabilitas menggunakan *return on assets*, nilai pasar dengan menggunakan *earning per share* dan harga saham dengan melihat harga penutup.
4. Selanjutnya menganalisis data yang telah diolah mengenai profitabilitas dengan indikator *return on assets*, nilai pasar dengan indikator *earning per share* dan harga saham dengan melihat harga penutup dari tahun 2009 – 2012.
5. Menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

3.6.1.1 Metode Pengukuran Variabel

1. Menghitung Profitabilitas dengan *return on assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Menghitung Nilai Pasar menggunakan *earning per share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Harga Saham dengan indikator harga penutup saham /*closing price*

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari adanya gejala normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut penjelasan menurut Husein Umar (2008:77-84) sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Jika terjadi korelasi, maka hal tersebut dinamakan adanya permasalahan autokorelasi. Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi maka menggunakan uji Durbin-Watson, berikut hipotesis yang akan diuji:

- a. Jika DW dibawah -2 berarti adanya autokorelasi positif
- b. Jika DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapatnya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun uji multikolinearitas dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SDRESID).

3.6.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang terjadi pada variabel Y apabila nilai pada variabel X berubah. Penggunaan analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dikarenakan terdapat dua variabel X dan satu variabel Y. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rifky Rahmasnyah, 2013

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2009:275)

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Harga Saham

X₁ = Profitabilitas (ROA)X₂ = Nilai Pasar (EPS)

b = Koefisien persamaan regresi variabel

3.6.1.4 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan koefisien *product moment*. Berikut rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:228)

Keterangan :

r_{xy} = Derajat hubungan

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Lamanya periode

Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Hubungan r	Interprestasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,0 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2009:231)

3.6.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2003:248)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Berikut penjelasan mengenai analisis koefisien determinasi:

1. Jika $K_d = 0$, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika $K_d = 1$, variabel independen mempengaruhi variabel dependen

3. Jika K_d berada di antar 0 dan 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sesuai dengan nilai yang diperoleh, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji t

Tujuan dari penggunaan uji t ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar, 2008:113)

Keterangan :

T_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Langkah selanjutnya yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% dan $dk = (n-2)$. Berikut kriteria uji t:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan

Berikut penerimaan dan penilakan hipotesis dalam penelitian ini :

a. Hipotesis 1

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a = Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

b. Hipotesis 2

H_0 = Nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham

Rifky Rahmasnyah, 2013

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_a = Nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham

2. Uji F

Tujuan dari menggunakan uji F ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(N-k)}$$

(Husein Umar,2008:112)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi berganda

n = Banyaknya data

k = Jumlah variabel independen

Berikut pernyataan hipotesis statistik penelitian ini :

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan signifikan. Dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis diterima)
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan. Dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.